

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam penerapan pendekatan *ecopedagogy* dalam pembelajaran IPS pada materi pemanfaatan sumber daya alam kelas VII di MTs Negeri 2 Seluma. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami proses pembelajaran secara menyeluruh berdasarkan kondisi nyata yang terjadi di lapangan.

Pendekatan kualitatif menekankan pada pengungkapan makna, proses, serta interaksi antara guru dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa kata-kata, tindakan, serta dokumen yang berkaitan dengan penerapan pendekatan *ecopedagogy*. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berfokus pada hasil pembelajaran, tetapi juga mengkaji bagaimana proses pembelajaran tersebut dilaksanakan.

Jenis penelitian deskriptif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai penerapan pendekatan *ecopedagogy* dalam pembelajaran IPS materi pemanfaatan sumber daya alam. Penelitian ini tidak dimaksudkan untuk

menguji hipotesis atau mencari hubungan sebab akibat, melainkan untuk memberikan gambaran nyata mengenai kondisi pembelajaran yang berlangsung di kelas VII MTs Negeri 2 Seluma.

Melalui penelitian kualitatif deskriptif ini, peneliti berupaya mengungkap bagaimana guru merencanakan pembelajaran berbasis ecopedagogy, bagaimana pendekatan tersebut diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas, serta bagaimana respon dan pemahaman peserta didik terhadap materi pemanfaatan sumber daya alam setelah mengikuti pembelajaran dengan pendekatan ecopedagogy.

Dengan demikian, penggunaan pendekatan kualitatif deskriptif dinilai tepat untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai penerapan pendekatan ecopedagogy dalam pembelajaran IPS, sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan referensi bagi pengembangan pembelajaran IPS yang berorientasi pada kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti merupakan instrumen utama dalam pengumpulan data. Peneliti berperan secara langsung dalam mengamati, mewawancarai, serta mendokumentasikan proses penerapan pendekatan ecopedagogy dalam pembelajaran IPS materi pemanfaatan sumber daya alam kelas VII di MTs Negeri 2 Seluma. Kehadiran peneliti di

lapangan bertujuan untuk memperoleh data secara mendalam dan akurat mengenai kondisi pembelajaran yang sebenarnya. Peneliti terlibat secara langsung dalam proses observasi pembelajaran, melakukan wawancara dengan guru IPS dan peserta didik, serta mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran.

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti berperan sebagai pengamat partisipatif, yaitu hadir di dalam kelas tanpa mengganggu jalannya proses pembelajaran. Peneliti berusaha menjaga sikap objektif, terbuka, dan netral agar data yang diperoleh mencerminkan kondisi yang sebenarnya. Kehadiran peneliti juga berfungsi untuk membangun hubungan yang baik dengan subjek penelitian sehingga tercipta suasana yang nyaman dan kondusif dalam proses pengumpulan data. Dengan demikian, informasi yang diperoleh diharapkan lebih jujur, alami, dan sesuai dengan kenyataan di lapangan. Melalui kehadiran peneliti secara langsung di lokasi penelitian, diharapkan data yang dikumpulkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai penerapan pendekatan ecopedagogy dalam pembelajaran IPS materi pemanfaatan sumber daya alam di MTs Negeri 2 Seluma.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri 2 Seluma, yang berlokasi di Kabupaten Seluma, Provinsi Bengkulu. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada beberapa pertimbangan, di

antaranya karena MTs Negeri 2 Seluma merupakan salah satu sekolah menengah pertama berbasis madrasah yang menerapkan pembelajaran IPS sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Selain itu, MTs Negeri 2 Seluma dipilih sebagai lokasi penelitian karena sekolah tersebut telah melaksanakan pembelajaran IPS pada materi pemanfaatan sumber daya alam, yang relevan dengan fokus penelitian mengenai penerapan pendekatan ecopedagogy.

Lingkungan sekolah yang berada di wilayah yang masih memiliki potensi sumber daya alam juga menjadi alasan penting dalam mendukung pelaksanaan penelitian ini. Lokasi penelitian ini dianggap tepat untuk mengkaji secara mendalam bagaimana penerapan pendekatan ecopedagogy dalam pembelajaran IPS kelas VII, karena peserta didik dapat langsung mengaitkan materi pembelajaran dengan kondisi lingkungan sekitar mereka. Hal ini memberikan peluang bagi peneliti untuk memperoleh data yang lebih nyata dan kontekstual. Dengan memilih MTs Negeri 2 Seluma sebagai lokasi penelitian, diharapkan peneliti dapat memperoleh gambaran yang utuh, mendalam, dan objektif mengenai proses penerapan pendekatan ecopedagogy dalam pembelajaran IPS materi pemanfaatan sumber daya alam kelas VII.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini merupakan segala informasi yang diperoleh peneliti untuk menjawab rumusan

masalah penelitian. Sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data utama yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian melalui observasi dan wawancara. Sumber data primer dalam penelitian ini meliputi:

- Guru mata pelajaran IPS kelas VII di MTs Negeri 2 Seluma, sebagai pihak yang melaksanakan pembelajaran IPS dengan penerapan pendekatan ecopedagogy.
- Peserta didik kelas VII di MTs Negeri 2 Seluma, sebagai pihak yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran IPS materi pemanfaatan sumber daya alam.

Data primer digunakan untuk memperoleh informasi mengenai perencanaan, pelaksanaan, serta hasil penerapan pendekatan ecopedagogy dalam pembelajaran IPS.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari berbagai dokumen dan arsip yang relevan dengan penelitian. Sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi:

- Silabus dan RPP mata pelajaran IPS
- Buku teks IPS kelas VII
- Foto kegiatan pembelajaran
- Arsip sekolah yang berkaitan dengan penelitian

- Dokumen lain yang mendukung penelitian

Data sekunder berfungsi untuk melengkapi, memperkuat, dan memvalidasi data primer sehingga hasil penelitian lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang lengkap dan komprehensif mengenai penerapan pendekatan ecopedagogy dalam pembelajaran IPS materi pemanfaatan sumber daya alam kelas VII di MTs Negeri 2 Seluma.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan secara sistematis dan terencana agar data yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian. Prosedur pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahap sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, peneliti menyusun proposal penelitian, menentukan lokasi penelitian, serta mengurus surat izin penelitian ke pihak kampus dan sekolah. Selain itu, peneliti juga menyusun instrumen penelitian berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, dan format dokumentasi yang disesuaikan dengan fokus penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Observasi

Peneliti melakukan observasi secara langsung terhadap proses pembelajaran IPS materi pemanfaatan sumber daya alam di kelas VII MTs Negeri 2 Seluma. Observasi dilakukan untuk melihat secara nyata bagaimana penerapan pendekatan ecopedagogy dalam kegiatan pembelajaran, meliputi aktivitas guru, aktivitas peserta didik, serta suasana kelas.

3. Tahap Wawancara

Peneliti melakukan wawancara dengan guru IPS dan beberapa peserta didik kelas VII. Wawancara dilakukan secara terstruktur dan mendalam untuk memperoleh informasi mengenai perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, kendala yang dihadapi, serta respon peserta didik terhadap penerapan pendekatan ecopedagogy.

4. Tahap Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan dokumen pendukung berupa RPP, silabus, buku ajar, foto kegiatan pembelajaran, serta arsip lain yang berkaitan dengan penelitian. Dokumentasi digunakan untuk memperkuat dan melengkapi data hasil observasi dan wawancara.

5. Tahap Pengecekan Data

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data yang diperoleh untuk memastikan kelengkapan dan keakuratan data. Jika terdapat data yang

kurang jelas, peneliti melakukan klarifikasi kembali kepada subjek penelitian.

Melalui prosedur pengumpulan data yang sistematis ini, diharapkan data yang diperoleh mampu memberikan gambaran yang akurat dan mendalam mengenai penerapan pendekatan ecopedagogy dalam pembelajaran IPS materi pemanfaatan sumber daya alam kelas VII di MTs Negeri 2 Seluma.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan menggunakan model analisis interaktif dari Miles dan Huberman, yang meliputi tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis data dilakukan secara terus-menerus sejak awal pengumpulan data hingga penelitian selesai, sehingga data yang diperoleh benar-benar mencerminkan kondisi nyata di lapangan.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, serta pengorganisasian data mentah yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada tahap ini, peneliti menyeleksi data yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu analisis penerapan pendekatan ecopedagogy dalam pembelajaran

IPS materi pemanfaatan sumber daya alam kelas VII di MTs Negeri 2 Seluma.

Data hasil wawancara ditranskrip terlebih dahulu, kemudian diklasifikasikan berdasarkan tema-tema tertentu, seperti perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, respon peserta didik, serta kendala dalam penerapan pendekatan ecopedagogy. Data hasil observasi dan dokumentasi juga dikelompokkan sesuai dengan kategori yang telah ditentukan. Data yang tidak berkaitan dengan fokus penelitian tidak digunakan.

Tujuan dari reduksi data adalah untuk mempermudah peneliti dalam memahami data serta memfokuskan analisis pada permasalahan yang diteliti.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian naratif yang disusun secara sistematis dan logis. Data yang telah direduksi kemudian disajikan berdasarkan kategori-kategori yang telah ditentukan sebelumnya. Penyajian data dapat berupa deskripsi hasil observasi, kutipan wawancara, serta hasil dokumentasi yang mendukung. Penyajian data bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam melihat pola, hubungan, serta kecenderungan yang muncul dari data yang diperoleh. Dengan penyajian data yang terstruktur, peneliti dapat membandingkan hasil observasi dengan hasil wawancara

serta dokumentasi sehingga diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai penerapan pendekatan ecopedagogy dalam pembelajaran IPS.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil analisis data yang telah disajikan. Kesimpulan yang diambil bersifat sementara dan akan terus diverifikasi dengan data tambahan hingga diperoleh kesimpulan akhir yang kuat dan dapat dipertanggungjawabkan. Kesimpulan akhir menggambarkan secara menyeluruh bagaimana penerapan pendekatan ecopedagogy dalam pembelajaran IPS materi pemanfaatan sumber daya alam kelas VII di MTs Negeri 2 Seluma, meliputi perencanaan, pelaksanaan, hasil pembelajaran, serta kendala dan upaya yang dilakukan guru.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan langkah penting dalam penelitian kualitatif untuk memastikan bahwa temuan yang dihasilkan dapat dipercaya dan valid. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan beberapa strategi untuk mengecek keabsahan data, antara lain kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas. Pendekatan ini sejalan dengan panduan yang diberikan oleh Lincoln dan Guba (1985) mengenai kriteria keabsahan dalam penelitian kualitatif.

1. Kredibilitas

Kredibilitas merujuk pada sejauh mana data yang dikumpulkan mencerminkan realitas yang terjadi di lapangan. Untuk memastikan kredibilitas, peneliti akan melakukan triangulasi data, yaitu membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti observasi, wawancara, dan dokumen. Selain itu, peneliti juga akan melakukan member checking, di mana hasil analisis akan dikembalikan kepada informan untuk mendapatkan umpan balik dan memastikan bahwa interpretasi peneliti sesuai dengan pandangan mereka.

2. Transferabilitas

Transferabilitas berkaitan dengan sejauh mana temuan penelitian dapat diterapkan pada konteks atau populasi lain. Untuk meningkatkan transferabilitas, peneliti akan memberikan deskripsi yang mendetail tentang konteks penelitian, termasuk karakteristik MTS N2 Seluma, proses pembelajaran yang dilakukan, serta latar belakang informan. Dengan informasi yang jelas, pembaca dapat menilai apakah temuan penelitian ini relevan untuk diterapkan di tempat lain.

3. Dependabilitas

Dependabilitas mengacu pada konsistensi dan stabilitas data yang dikumpulkan. Peneliti akan mencatat semua langkah yang dilakukan selama proses penelitian, termasuk metode pengumpulan data dan analisis yang digunakan.

Dengan mendokumentasikan proses penelitian secara rinci, peneliti dapat menunjukkan bahwa temuan yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan dan konsisten dengan data yang ada.

1. Konfirmabilitas

Konfirmabilitas berkaitan dengan sejauh mana temuan penelitian dapat dibuktikan dan tidak dipengaruhi oleh bias peneliti. Untuk memastikan konfirmabilitas, peneliti akan menjaga catatan lapangan yang teliti dan transparan, serta mendokumentasikan proses analisis yang dilakukan. Peneliti juga akan melibatkan rekan sejawat dalam proses analisis untuk mendapatkan perspektif yang berbeda dan mengurangi potensi bias.

H. Tahap-tahap penelitian

merupakan langkah-langkah sistematis yang dilakukan peneliti sejak awal hingga akhir penelitian. Dalam penelitian ini, tahap-tahap penelitian dibagi menjadi tiga tahap utama, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, peneliti melakukan beberapa kegiatan, yaitu:

- a. Menyusun proposal penelitian sesuai dengan judul penelitian.

- b. Melakukan studi pendahuluan untuk memperoleh gambaran awal mengenai kondisi pembelajaran IPS di MTs Negeri 2 Seluma.
- c. Mengurus surat izin penelitian dari pihak kampus dan pihak sekolah.
- d. Menyusun instrumen penelitian berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, dan format dokumentasi.
- e. Menentukan subjek penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian.

Tahap persiapan bertujuan agar penelitian dapat dilaksanakan secara terencana dan sistematis.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahap inti dalam penelitian, yang meliputi:

- a. Melakukan observasi langsung terhadap proses pembelajaran IPS materi pemanfaatan sumber daya alam kelas VII di MTs Negeri 2 Seluma.
- b. Melaksanakan wawancara dengan guru IPS dan beberapa peserta didik untuk memperoleh informasi mengenai penerapan pendekatan ecopedagogy.
- c. Mengumpulkan dokumentasi berupa RPP, silabus, foto kegiatan pembelajaran, serta dokumen pendukung lainnya.

d. Mencatat seluruh data hasil observasi dan wawancara secara sistematis dan terperinci.

Tahap pelaksanaan bertujuan untuk memperoleh data yang akurat dan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

3. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian meliputi:

- a. Mengolah dan menganalisis data yang telah dikumpulkan.
- b. Melakukan pengecekan keabsahan data melalui triangulasi dan teknik lainnya
- c. Menyusun hasil penelitian dalam bentuk laporan skripsi.
- d. Melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing.
- e. Melakukan perbaikan sesuai dengan saran dan masukan dari dosen pembimbing.

Tahap penyelesaian bertujuan untuk menghasilkan laporan penelitian yang sistematis, ilmiah, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Melalui tahap-tahap penelitian yang sistematis ini, diharapkan penelitian mengenai analisis penerapan pendekatan ecopedagogy dalam pembelajaran IPS materi pemanfaatan sumber daya alam kelas VII di MTs Negeri 2

Seluma dapat berjalan dengan baik dan menghasilkan data yang valid serta bermanfaat bagi pengembangan pembelajaran IPS.

